



Pelatihan Kewirausahaan Kaum Muda Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Rehobot Poso

Abstrak

Anggota kaum muda gereja Toraja jemaat Rehobot Poso berjumlah 38 orang yang terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa setelah diwawancara sebanyak 35 orang (90%) tidak memahami secara tepat tentang wirausaha dan juga berminat berwirausaha dengan alasan sangat beresiko, butuh modal besar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk membangun kesadaran dan memotivasi kaum muda untuk berwirausaha. Materi kegiatan disampaikan dengan ceramah, diskusi, dan latihan pembukuan sederhana, dan penggunaan media sosial sebagai ajang promosi. Kaum muda yang mengikuti pelatihan sebanyak 15 orang. Hasil kegiatan ini 1) memberikan pemahaman tentang wirausaha. 2) peserta termotivasi untuk berwirausaha 3) anggota pemuda yang telah berwirausaha memperoleh penguatan dalam mengelola usaha *barber shop*.

Kata Kunci : motivasi; pemuda; wirausaha

Abstract

This community outreach program aims to provide entrepreneurship training to the youth group of the Toraja Church, Rehobot Congregation in Poso. This group consists of 38 youths: high schoolers and university students. Previously, thirty-five youths were interviewed and the results showed that almost all of them (90%) did not have a well understanding of entrepreneurship and were reluctant to take an interest in entrepreneurship since this is a high-risk activity and requires large capital. This program was then designed accordingly to promote their entrepreneurship awareness and motivate them in entrepreneurship. The materials were delivered in forms of lectures, discussion, basic bookkeeping training, and social media use as a promotion tool. Fifteen youths actively participated in this training. The program outcomes are as follows: 1) trainees have improved their understanding of entrepreneurship; 2) trainees have been motivated to become an entrepreneur, and; 3) trainee who already opens a barbershop business has been empowered in managing his business after joining this program.

Keywords: motivation, youths, entrepreneurship



Tabita R. Matana^{1*}, Ita Mowidu²

¹Jurusan Manajemen,
Universitas Sintang Maroso

²Jurusan Agroteknologi,
Universitas Sintang Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi
Tengah - Indonesia

Article history

Received : 16-03-2022

Revised : 08-04-2022

Accepted : 10-04-2022

*Corresponding author

e-mail: tabita@unsimar.ac.id



PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2019 berjumlah 6,82 juta orang, namun tingkat pengangguran dikalangan lulusan universitas meningkat 25% tahun 2019 (Yosepha, 2021). Pengangguran menjadi permasalahan yang krusial yang dihadapi bangsa Indonesia, secara khusus meningkatnya pengangguran intelektual. Para sarjana banyak mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan di sektor formal dibandingkan menggali potensi diri untuk berwirausaha. Kaum muda gereja Toraja dalam wadah persekutuan pemuda gereja Toraja yang

selanjutnya disingkat PPGT jemaat Rehobot Poso yang keanggotaannya terdiri dari siswa SMU, mahasiswa, karyawan menjadi bagian dari kaum intelektual muda.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) terdiri dari dua kata yakni wira dan usaha. Wira berarti pejuang, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani (*wikipedia.org*). Menumbuhkan kembangkan jiwa wirausaha dibutuhkan proses didalam mengubah konsep berpikir tentang seseorang berkarakter pejuang ekonomi bukan bermental buruh. Kewirausahaan merupakan kombinasi dari karakter wirausaha, kesempatan, dukungan sumber daya dan tindakan. Drucker (1996) menyebutkan bahwa

di AS seorang wirausaha sering diartikan sebagai seorang yang memulai bisnis baru, kecil dan milik sendiri. Seorang wirausaha dapat diartikan sebagai seorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup.

Kaum muda perlu diberi pemahaman motivasi untuk berwirausaha. Kata motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *move*, *move* (*Inggris*) yang berarti pindah, menggerakkan, ketika di simak makna kata kerja ini diperlukan subjek yang menggerakkan dan ada objek yang digerakkan. Secara konseptual motivasi adalah tugas pemimpin menggerakkan anggota atau karyawannya yang lemah (Dewi, dkk. 2012)

Pembangunan ekonomi adalah proses dari berbagai aspek nilai-nilai sosial budaya masyarakat. Chambers (1995) menyatakan paradigma baru pembangunan bersifat *people centered, participatory, empowering and sustainable*. Kaum muda bagian dari masyarakat yang berpartisipasi dalam kelanjutan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PPGT keanggotaannya kaum muda berumur 15-35 tahun secara otomatis menjadi anggota biasa PPGT (Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 3). Keanggotaan PPGT Jemaat Rehobot Poso didominasi siswa SMU, mahasiswa dan lulusan universitas yang sementara mengganggu mencari lowongan kerja di sektor formal. Bekerja pada sektor formal sangat bergengsi dan menjamin masa depan. konsep berpikir kaum muda tersebut menjadi permasalahan karena lowongan kerja disektor formal terbatas. Berdasarkan konsep berpikir kaum muda tersebut, maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat membuka wawasan berpikir untuk berwirausaha.

Tujuan pelatihan ini adalah untuk memotivasi dan mengembangkan wawasan berpikir kaum muda PPGT tentang berwirausaha. Pelatihan yang dilaksanakan memotivasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan dengan metode ceramah, diskusi, menyusun rencana suatu usaha, membuat pembukuan sederhana, bagaimana menggunakan media sosial untuk promosi. Kegiatan berlangsung di gedung gereja jemaat Rehobot Poso berlokasi di kelurahan Kawua.

Kelurahan Kawua sebagai ibu kota Kecamatan Poso Kota Selatan luas wilayah 5,42 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 3.606 jiwa. Jarak Kelurahan Kawua dari Ibukota Kabupaten (Kampus Universitas Sintuwu Maroso) adalah 4 km. Kelurahan Kawua dengan Kelurahan Sayo (utara), Kelurahan Ranonuncu (selatan), Bukit Bambu (timur) dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Poso Kota (BPS. Kabupaten Poso 2020)

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan yang ditawarkan kepada mitra sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam memahami kewirausahaan adalah

ceramah dan pelatihan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Bahan yang digunakan kertas kerja. Sebelum melaksanakan ceramah tim menyebarkan angket tentang kewirausahaan, juga selesai kegiatan menyebarkan angket untuk diisi oleh mitra. Pendampingan pembuatan pembukuan dan laporan keuangan dilakukan 3 kali sesuai jangka waktu program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di gedung gereja jemaat Rehobot Poso dengan undangan peserta sebanyak 20 orang, namun yang hadir hanya 15 orang. Metode yang diterapkan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi, dan latihan/praktek. Metode ini dianggap paling tepat karena karakteristik mitra yang dikategorikan orang dewasa. Pembawa materi adalah tim dosen UNSIMAR.

Kegiatan pelatihan diawali dengan melakukan pre tes bagi peserta. Kegiatan pelatihan kewirausahaan mitra mendapatkan beberapa materi, yaitu : pertama membangun kesadaran berwirausaha, peserta dibekali dengan berbagai cara dan strategi membangun dan membangkitkan jiwa kewirausahaan. Materi kedua aspek manajemen dalam berwirausaha, peserta dibekali tentang seluk beluk berwirausaha. Materi ketiga manajemen usaha kecil, pada bagian ini peserta dijelaskan mengenai aspek pemasaran, aspek produksi, aspek pemodal dan keuangan, dan aspek sumber daya manusia. Materi Keempat, membangkitkan jiwa kreatifitas dan inovasi kaum muda. Materi Kelima, perencanaan usaha. Pada bagian ini peserta diperkenalkan sekaligus dilatih untuk mengenal peluang usaha, bagaimana menemukannya, bagaimana memilihnya, dan bagaimana memulainya. Setiap peserta antusias mengikuti setia sesi pelatihan.

Kegiatan pelatihan dapat berlangsung dengan baik oleh karena dukungan dari berbagai pihak. Kesimpulan yang dapat diambil setelah kegiatan pelatihan adalah :

- 1) Sebelum kegiatan berlangsung tidak termotivasi untuk berwirausaha cenderung bekerja pada pemerintah atau sektor formal lainnya. (hasil wawancara dengan peserta).
- 2) Pemahaman peserta tentang kewirausahaan cukup paham dengan skor 80 pada pretes dan meningkat menjadi skor 89 setelah mengikuti kegiatan pelatihan.
- 3) Melalui kegiatan ini mitra memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan dan meningkatkan motivasi untuk berwirausaha.
- 4) Anggota pemuda yang telah berwirausaha memperoleh penguatan dalam mengelola usaha *barber shop*.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso. 2019. Poso Kota Selatan dalam angka

Chambers, R. 1995. *Poverty and Livelihoods: Who Reality Count?* Uner Kirdar and Leonard Silk eds. People : from impoverishment to empowerment. New York.

Dewi, Jacob, Oktavia, Setiawati. 2012, "Pelatihan Motivasi dan Kewirausahaan bagi Tim Penggerak PKK kelurahan Rawasari Kota Jambi". *Jurnal Pengabdian Masyarakat* No. 52. Tahun 2012.

Drucker, P. 1996. *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Penerbit. Gelora Aksara Pratama.

Yosepha Pusparisa ; Meningkatkan Pengangguran Lulusan Universitas (Katadata.co.id) diakses 27 Mei 2021

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Kawua, tepatnya di Jemaat Rehobot Poso dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, peserta telah menunjukkan pemahaman mereka mengenai kewirausahaan dan pemasaran hasil usaha.
2. Hasil dari pendampingan untuk menunjukkan para peserta telah termotivasi untuk berwirausaha dengan testimoni salah seorang pembicara.
3. Hasil kegiatan pelatihan juga memberikan penguatan bagi yang telah berwirausaha

Hasil evaluasi respon yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program pengabdian masyarakat seperti ini dilakukan kepada generasi muda untuk membangkitkan motivasi untuk berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana mengucapkan Terima Kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya program Abdimas ini, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sintuwu Maroso serta Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Rehobot Poso

DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persekutuan Pemuda Gereja Toraja